

ABSTRAK

Farhana Aulia Firdaus : *Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pembinaan Akhlak Santri* (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah, Sukabumi).

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki potensi yang cukup besar untuk pemberdayaan santri sekitarnya. Kiai memiliki peran yang besar dan strategis dalam upaya melakukan pembinaan akhlak santri. Berdasarkan hasil penelitian, Kiai telah berperan dalam meningkatkan akhlak santri. Penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih mengenai Pondok Pesantren Al-Masthuriyah karena pesantren ini mampu bertahan lebih dari satu abad. Adapun masalah utama yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pembinaan Akhlak Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah), terbagi ke dalam beberapa rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimana Peranan Antarpribadi K.H. A Azis Masthuro dengan Santri dalam Pembinaan Akhlak Santri, 2) Bagaimana Motivasi dan Informasi yang diberikan K.H. A Azis Masthuro dengan Santri dalam Pembinaan Akhlak Santri, 3) Bagaimana Peranan K.H. A Azis Masthuro dalam Pengambilan Keputusan dalam Pembinaan Akhlak Santri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan hubungan antarpribadi, peranan motivasi dan informasi, peranan membuat keputusan pimpinan dalam meningkatkan kualitas akhlak santri.

Teori dalam penelitian ini adalah Mintzbergh bahwasannya peranan kepemimpinan seorang pemimpin diantaranya sebagai seorang dengan hubungan antarpribadi, peranan informasi, peranan pengambilan keputusan, yaitu tiga peranan yang harus dimainkan oleh seorang manajer atau pimpinan.

Metode yang digunakan metode deskriptif karena metode ini mampu mengungkapkan dan menganalisis fenomena empirik yang terjadi di lapangan, dengan pendekatan kualitatif, serta dengan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan hubungan antarpribadi dilakukan secara intensitas interaksi, kemudian dalam motivasi dan informasi dilakukan dengan cara komunikasi vertikal yaitu penyampaian informasi dari atasan kebawahan atau dari bawahan kepada atasan secara timbal balik, sedangkan dalam peranan pengambilan keputusan sebagai penentu kebijakan dengan cara musyawarah dengan pengurus santri Pondok Pesantren Al-Masthuriyah. Hal yang dapat disimpulkan bahwa pemimpin di pondok pesantren Al-Masthuriyah sebagai pemimpin dalam membina akhlak santri sudah baik. Tindakan yang dilakukan oleh pemimpin Pondok Pesantren adalah dengan hubungan yang baik kepada santrinya, memberikan motivasi, pengarahan dan pembekalan.

Kata Kunci : Peranan Kepemimpinan, Pondok Pesantren, Akhlak.